

**KUALITAS HIDUP PASIEN INFARK MIOKARD AKUT
(IMA): *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
KOMANG DONIAWAN
1710201142



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**KUALITAS HIDUP PASIEN INFARK MIOKARD AKUT
(IMA): *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program studi keperawatan
Fakultas ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
KOMANG DONIAWAN
1710201142

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
KUALITAS HIDUP PASIEN INFARK MIOKARD AKUT
(IMA): *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
KOMANG DONIAWAN
1710201142

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Widaryati, S,Kep., Ns. M. Kep.

Tanggal : 14 Agustus 2021



KUALITAS HIDUP PASIEN INFARK MIOKARD AKUT (IMA): *LITERATURE REVIEW*

Komang Doniawan¹, Widaryati²

^{2,3}Jl. Siliwangi No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,
Phone: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

²Komangdoni1808@gmail.com, ³widaryati@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Infark miokard akut ialah suatu gangguan aliran darah ke jantung yang menyebabkan sel otot jantung mati, kematian sel-sel otot jantung karena iskemia berlangsung lama. infark miokard akut mempengaruhi Kualitas hidup seseorang hal ini karena fisiologis dan kondisi kronis terhadap kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien infark miokard akut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hidup pada pasien infark miokard akut berdasarkan penelusuran literature. *Literature review* menggunakan dua database Google Scholar dan PubMed dengan kriteria inklusi naskah free Fulltext bahasa yang digunakan bahasa inggris dan bahasa indonesia, dan tahun terbit 2016 sampai 2021. Didapatkan Penelitian ini menggunakan 3 jurnal internasional dan 1 jurnal nasional menjelaskan bahwa kualitas hidup pasien infark miokard akut menunjukkan adanya pengaruh faktor dari aspek fisik, aspek sosial dan aspek emosional. Dalam meningkatkan upaya perbaikan kualitas hidup pada pasien infark miokard akut dengan meningkatkan aspek fisik, aspek sosial, kesehatan mental dan aspekemosional.

KataKunci : Kualitas Hidup, Infark Miokard Akut

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION (AMI): A LITERATURE REVIEW

Komang Doniawan¹, Widaryati²

^{2,3}Jl. Siliwangi No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,
Phone: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

²Komangdoni1808@gmail.com, ³widaryati@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Acute myocardial infarction is a disorder of blood flow to the heart that causes heart muscle cells to die. The death of heart muscle cells is due to prolonged ischemia. Acute myocardial infarction affects a person's quality of life. This is because physiological and chronic conditions on health greatly affect the quality of life of patients with acute myocardial infarction. The purpose of this study was to investigate the quality of life of patients with acute myocardial infarction based on literature searches. The literature review was conducted through two databases namely Google Scholar and PubMed. The inclusion criteria were free fulltext manuscripts in English and Indonesian and published in 2016 to 2021. This study analyzed 3 international journals and 1 national journal to explain that the quality of life of patients with acute myocardial infarction. The analysis uncovered that there is an influence of factors from physical aspects, social aspects and emotional aspects on patient's quality of life. Improving physical aspects, social aspects, mental health and emotional aspects can be conducted as efforts to improve the quality of life of patients with acute myocardial infarction.

Keywords: Quality of Life, Acute Myocardial Infarction

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit infark miokard akut merupakan gangguan aliran darah ke jantung yang menyebabkan sel otot jantung mati. Aliran darah di pembuluh darah terhenti setelah terjadi sumbatan koroner acute, kecuali sejumlah kecil aliran kolateral dari pembuluh darah sekitarnya. Daerah otot disekitarnya yang sama sekali tidak mendapat aliran darah atau alirannya sangat sedikit sehingga tidak dapat mempertahankan fungsi otot jantung, dikatakan mengalami infark. (Haryuni, 2015). Infark miokard akut (IMA) adalah suatu keadaan dimana suplai darah pada suatu bagian jantung terhenti sehingga sel otot jantung mengalami kematian. Keadaan ini mengacu pada proses rusaknya jaringan-jaringan miokard jantung yang mengalami nekrosis akibat suplai darah yang tidak adekuat sehingga aliran darah koroner berkurang. Penyebab penurunan suplai darah dimungkinkan akibat adanya penyempitan kritis arteri koroner karena aterosklerosis atau penyumbatan total arteri atau trombus. (Hidayah, Aulia and Nugraheni,2020).

Terdapat skitar 32,4 juta kasus infark miokard akut di seluruh dunia setiap tahunnya. Pasien yang selamat dari IMA mengalami peningkatan resiko infark berulang dan memiliki tingkat kematian tahunan 5%, enam kali lipat pada orang dengan usia yang sama dan tidak menderita penyakit jantung koroner (PJK) *Survey Sample Registration System* (SRS) pada tahun 2014 di Indonesia menunjukkan IMA menjadi penyebab utama kematian tertinggi pada semua usia yakni sebesar 12,9%. Menurut kelompok usia, IMA paling terjadi pada kelompok usia 65-74 tahun (3,6%), diikuti kelompok usia 75 tahun ke atas (3,2%), kelompok usia 55-64 tahun (2,1%), dan kelompok usia 35-44 tahun (1,3%), Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi infark miokard akut tertinggi yaitu di Sulawesi Tengah (0,8%), diikuti Sulawesi Utara, DKI Jakarta, dan Aceh, masing-masing (0,7%). (Alia, Jim and Panda, 2020).

Di Indonesia penyakit infark miokard akut adalah penyebab kematian nomer satu. Berdasarkan hasil survei kesehatan rumah tangga nasional tahun 2002, kematian akibat IMA adalah 16%, dengan angka kematian tertinggi terjadi pada IMA yaitu 13,49%. IMA juga semakin tinggi prevalensi kejadian pada tahun 2008. Pusat Jantung Nasional Harapan Kita (PJK HK) menyebutkan ada 7 pasien dengan *acute coronary syndrom* (ACS)/ hari, dengan 50-60% IMA (1,300/tahun), dan saat ini 10% kasus IMA terjadi pada usia 40 tahun. (Baransyah, Rohman and Tony Suharsono, 2014). Menurut data *American Heart Association* ada 81.100.000 kasus infark miokard akut diseluruh dunia, diantaranya sebanyak 17.600.000. Laporan *American Heart Association* tahun 2010 kasus IMA terjadi 8.500.000. terhitung sebanyak 7.200.000 (12,2%) kematian terjadi akibat penyakit ini di seluruh dunia. IMA merupakan penyebab kematian nomer dua pada negara berpenghasilan rendah, dengan angka mortalitas 2.470.000 (9,4%) .

Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular termasuk penyakit jantung dan pembuluh darah. Pemerintah Indonesia melalui Kemenkes RI telah membuat program khusus sebagai upaya pengendalian faktor-faktor resiko penyakit infark miokard akut yang terdiri dari pencegahan primer dan sekunder. Pencegahan primer ditujukan untuk menurunkan angka kejadian pertama kali dan pencegahan sekunder bertujuan untuk menurunkan berulangnya kejadian pada pasien yang sudah pernah dirawat, pencegahan sekunder berfokus pada perubahan gaya hidup dan rehabilitasi pasca serangan jantung. Perawat sangat berperan penting dalam pengendalian tersebut (PP&PL, Kemenkes RI,2011).

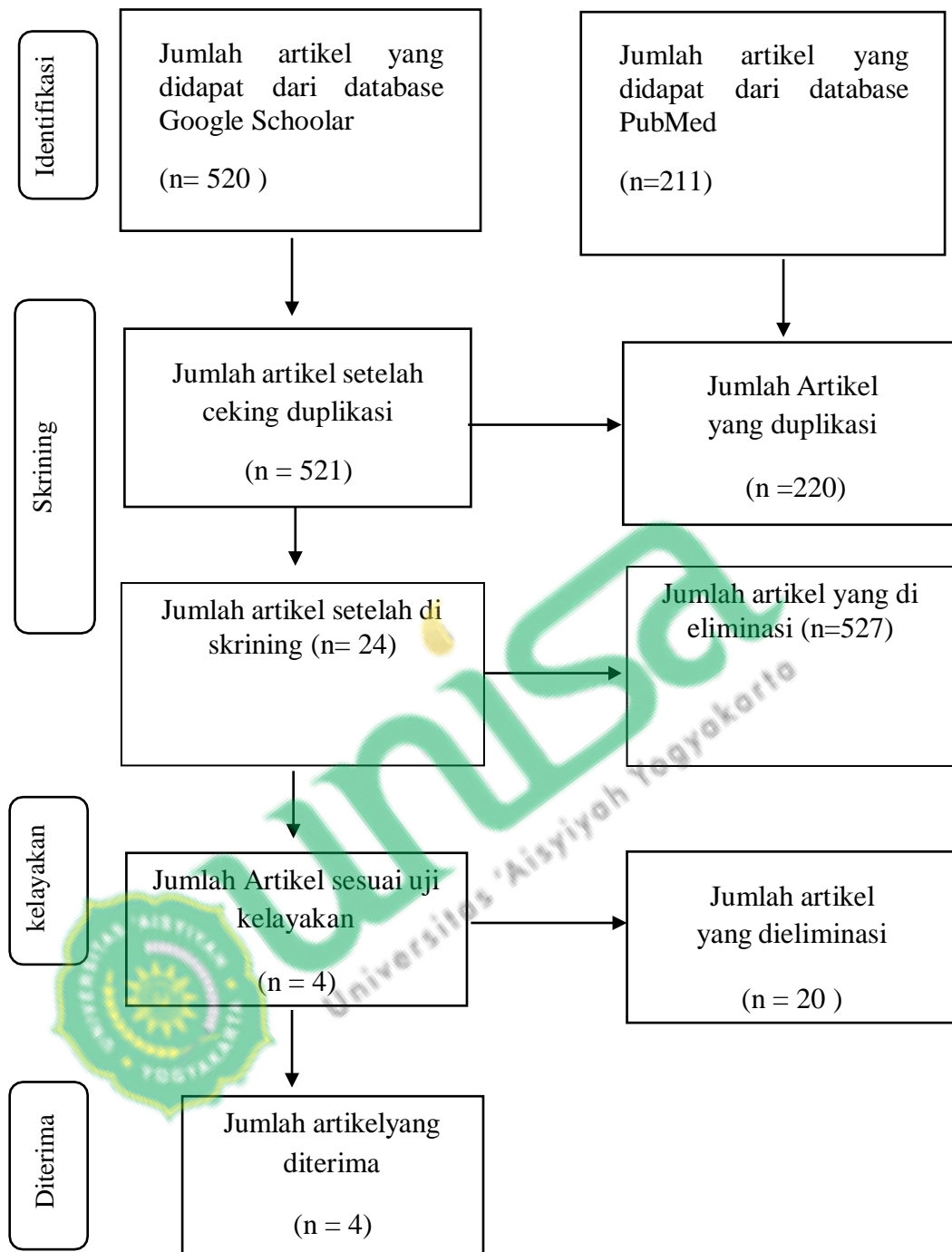
Kualitas hidup merupakan persepsi individual terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada dan hubungannya tetap tujuan hidup, harapan, standar, dan yang lainnya terkait. Masalah yang mencakup kualitas hidup sangat luas meliputi aspek biologis atau fisik, psikologis, sosiokultural dan spiritual. Dukungan spiritual dapat berupa keyakinan yang kuat atau energi positif dimana dapat membuat seseorang menjadi lebih tenang dan secara emosional pasien dapat menjadi rileks, damai dan perasaan-perasaan positif lain yang sangat mempengaruhi kesehatan fisiknya. Kualitas hidup adalah konsep multidimensional meliputi dimensi fisik, sosial, psikologis yang berhubungan dengan penyakit dan terapi. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang seperti faktor kesehatan, ekonomi, lingkungan, keamanan dan lainnya. Dengan demikian gangguan fisik dan emosi dari infark miokard akut dapat menjadi permanen dan dalam banyak kasus mempengaruhi serta merusak gaya hidup sehingga mengurangi kualitas hidup untuk jangka panjang. (Jacob and Sandjaya, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan menggunakan artikel yang sudah terpublikasi jurnal. Strategi pencarian literature menggunakan format PICOST. *Kyeword* yang digunakan adalah “kualitas hidup, pasien infark miokard akut”. Penelusuran literature menggunakan database google scholar dan pubmed dari rentang tahun 2010-2021. Penilaian kualitas literature menggunakan JBI Critical Appraisal dengan study Cross Sectional. Hasil penelusuran didapatkan 550 artikel dari database google scholar dan 211 artikel database pubmed, setelah dilakukan ceking duplikasi terdapat 521 artikel yang duplikasi sehingga tersisa 220 artikel. Dairi 220 artikel sebanyak 527 dieliminasi sehingga artikel yang sesuai inklusi adalah 24 dan dilakukan uji kelayakan terdapat 20 yang tereliminasi, dan hasil akhir yang sesuai adalah 4 artikel yang diterima, dan terdapat 4 artikel yang diterima untuk dilakukan *literature review*.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Gambar 1.
 PRISMA diagram and selection process using google scholar and Pubmed

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature review* tentang kualitas hidup pasien infark miokard akut dapat dilihat dalam rangkuman tabel sebagai berikut:

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Populasi dan Sampel
1.	Lee, B. J. Et al. (2017).	Untuk mengetahui pengaruh rehabilitasi jantung berbasis rumah sakit pada kualitas hidup (QOL) dan kemampuan fisik pada pasien dengan infark mikard akut.	Pada Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>Cross Sectional study</i> .	Subjek penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis dengan AMI. dibagi dalam kelompok kontrol dan non kontrol jumlah sampel terdiri dari 70 pasien AMI.
2.	Du et al., (2020)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup terkait kesahatn HRQoL pada pasien dengan AMI setelah kembali bekerja dan mengekslorasi korelasi antara faktor-faktor inidan HRQoL.	Pada penelitian ini mengunakan desian studi <i>Cross-Sectional</i> untuk menilai HRQoL, gaya hidup, strategi koping dan dukungan sosial.	Subjek penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis dengan AMI jumlah sampel terdiri dari 326 pasien usia antara 18 dan 60 tahun.
3.	Mollon and Bhattacharjee, (2017)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan kualitas hidup yang berhubungan dengan domain kehidupan antara korban AMI dan skor kecendrungan yangcocok.	Pada penelitian ini menggunakan studi kasus kontrol <i>cross sectional matched</i> desain studi kasus kontrol.	Sampel penelitian ini terdiri dari orang dewasa yang lebih tua berusia 50 tahun dengan jumlah responden terdiridari 25.472 yang selamat dari AMI.
4.	Sumarni, (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia terhadap kualitas hidup pasien <i>myocardial infarction</i>	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>Cross sectional</i>	Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .responden terdiri dari 69 pasien adalah pasien yang memiliki karakteristik sebagai berikut; pasien Muslim, diagnosa MyocardialInfarction.

Berdasarkan hasil penelusuran literature review terdapat tabel 4.1 didapatkan 4 jurnal dengan 3 jurnal internasional dan 1 jurnal nasional dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Tujuan pada jurnal keempat ini yaitu untuk mengetahui kualitas hidup pasien infark miokard akut. Analisa dari keempat jurnal menggunakan study kelayakan *Cross Sectional*, subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien IMA. Berdasarkan analisa dari jurnal keempat diatas, dapat ditemukan beberapa hal terkait penelitian tentang kualitas hidup pasien infark miokard akut.

1. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan empat jurnal yang dianalisis menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner tersebut berupa kuisisioner Short Form-36, kuisisioner (MCMQ), kuisisioner, Instrumen MacNew. Berdasarkan rancangan penelitian keempat jurnal menggunakan metode *Cross Sectional*. Berdasarkan uji statistik terdapat satu jurnal yang diuji menggunakan *Uji Paired t-Test*, dan dua jurnal diuji menggunakan *Uji Man Whitney* dan satu jurnal menggunakan *Uji Chi-Kuadrans*.

2. Aspek fisik kualitas hidup pasien IMA

Berdasarkan penelitian dari Idris, Dewi & Sari (2018). pada aspek domain fisik memiliki hubungan pada pasien AMI hal ini karena ketidak sempurnaan yang pada akhirnya pasien mengalami gangguan fisik dan emosional seseorang yang memiliki gangguan fisik dapat mempengaruhi gangguan kesehatan yang berdampak pada kualitas hidupnya timbulnya gejala seperti nyeri dada dapat mempengaruhi aktifitas fisik hal ini karena pengaktifan saraf otonom yang mengakibatkan detak jantung bertambah tekanan darah naik frekuensi napas bertambah dan secara umum mengurnagi tingkat energi pada klien sehingga terjadinya fatigue orang yang mengalami AMI. Didukung oleh penelitian (krinsky,2014).

IMA merupakan masalah utama penyakit koroner dan memerlukan perhatian khusus karena dapat menimbulkan angka kematian yang tinggi, masalah psikolog dan efek negatif pada kualitas hidup. Kualitas hidup adalah faktor utama yang perlu diperhatikan ditangani oleh profesional kesehatan. Dalam dunia organisasi kesehatan mendefinisikan kualitas hidup sebagai aspek penting dalam kehidupan, dengan nilai standar dan kepentingan individu yang meliputi: psikolog, sosial, ekonomi, dan keluarga. (Lee *et al.*, 2017).

3. Aspek emosional kualitas hidup pasien IMA

Dalam penelitiannya (Mollon and Bhattacharjee, 2017) menyatakan dalam Depresi dan kecemasan memiliki dampak paling tinggi dibandingkan faktor lain dalam HRQoL menunjukan penyakit kronis sering dikaitkan dengan gangguan kecemasan atau depresi bahkan beberapa pasien membutuhkan dukungan psikolog. Didukung oleh (Lee *et al.*, 2017). kualitas hidup tidak hanya mencakup kualitas fisik sosial melainkan aspek psikologis juga mempengaruhi pasien yang memiliki penyakit kronis, pasien yang menghindari pengalaman kurang positif kepuasan hidup dan merasa kehidupan mereka tidak berarti oleh karena itu diperlukan terapi dan promosi kesehatan yang menyebabkan meningkatnya penerimaan dan pemahaman dalam hal ini pasien dapat mengklarifikasi nilai-nilai dan tujuan mereka. Selain menurut (Mollon and Bhattacharjee, 2017). Didukung oleh penelitian (Rohmayati,2017) menyatakan bahwa kecemasan mempengaruhi kualitas hidup pasien IMA hal ini karena pengurangan kegiatan yang mengarah pada *deconditioning* fisik sering mengalami kelelahan sehingga terjadi pengurangan aktivitas akibatnya lebih banyak waktu yang digunakan untuk memikirkan gejala sensai tubuh sehingga menimbulkan kecemasan, kecemasan yang dialami dapat mengaktifkan sistem saraf simpati sehingga menyebabkan perubahan psikologis yang dapat mengakibatkan iskemi lebih luas akibatnya memperberat kondisi pasien, beberapa penelitian menunjukan bahwa kecemasan menimbulkan efek negatif

pada kualitas hidup pasien dan dapat memprediksi perkembangan keterbatasan fungsional dimasa depan serta hubungan sebab akibat antara kecemasan dengan kecacatan fungsional dan juga kondisi depresi dapat menyebabkan rawat inap berulang.

4. Aspek sosial kualitas hidup pasien IMA

Pengaruh aspek sosial terhadap kualitas hidup pasien IMA. Dukungan sosial memiliki peran dalam pemulihan setelah IMA, kurangnya dukungan sosial dapat mempengaruhi HRQoL, didukung penelitian lain menunjukkan Hasil dari beberapa pasien tidak didorong untuk kembali bekerja dengan keluarganya sehingga kebutuhan sosialnya terabaikan yang menyebabkan kesepian, kurang perhatian, stres dan dukungan untuk pasien. Semua faktor ini berkontribusi pada kecemasan, perasaan rendah diri, penarikan sosial, dan dikompromikan harga diri mereka. Pada saat yang sama, pasien harus beradaptasi dengan gaya hidup baru (Krack *et al.*, 2018). Penelitian kedua dilakukan oleh (Krack *et al.*, 2018), pada penelitian ini menjelaskan bahwa IMA adalah kondisi umum yang terkait dengan strategi koping lingkungan, perilaku kesehatan, dukungan sosial dan kualitas hidup yang buruk. Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari pasien dalam hal ini penelitian melaporkan kualitas hidup yang buruk pasien negatif dengan metode koping, gaya hidup tidak sehat, dan akses yang kurang terhadap sumber daya sosial yang efektif menunjukkan kualitas hidup yang buruk. Penelitian ini didukung oleh Kristofferzon *dkk* (2005) menyatakan bahwa ada pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien IMA hal ini karena dalam perencanaan perawatan harus meliputi keluarga dan dukungan sosial yang lain secara signifikan sehingga mereka dapat mendorong pasien untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan *literature review* dari empat jurnal penelitian sebelumnya, yang sesuai dengan tujuan dan topik pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien infark miokard akut dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang hal ini karena perubahan fisiologis dan kondisi kronis terhadap kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh aspek dari fungsi fisik, fungsi peran sosial, fungsi peran emosional, dan ringkasan komponen fisik menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara statistik yaitu ($p < 0,05$) yang artinya aspek diatas dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien IMA.

Infark miokard akut ialah suatu gangguan aliran darah ke jantung yang menyebabkan sel otot jantung mati, kematian sel-sel otot jantung karena iskemia berlangsung lama Aliran darah dipembuluh darah terhenti setelah terjadi sumbatan koroner akut daerah otot di sekitarnya yang sama sekali tidak mendapat aliran darah atau alirannya sangat sedikit sehingga tidak dapat mempertahankan fungsi ototjantungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, S. A., Moonti, F. and Simbala, F. (2020) 'Analisis Hubungan Kepatuhan Mengontrol Faktor Risiko Kardiovaskuler Dengan Kejadian Infark Miokard Akut Rekuren', *Jambura Nursing Journal*, 2(1), pp. 112–123. doi: 10.37311/jnj.v2i1.4480.
- Rochmayanti (2017) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup pada Pasien PJK di Rumah Sakit Pelni Jakarta 2011', *Jurnal ilmiah Widya*, 4(2004), pp.249–255.
- Trijayanti Idris, D. N., Dewi, A. and Sari, N. K. (2018) 'Tingkat Kenyamanan Pasien Acute Myocardial Infarction Dengan Rehabilitasi Jantung Fase 1 Di Ipi Rumah Sakit Bapris Kediri', *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(1). doi: 10.32660/jurnal.v4i1.343.

- Du, R. *et al.* (2020) 'Health-Related Quality Of Life And Associated Factors in Patients With Myocardial Infarction After Returning To Work: A Cross-Sectional Study', *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12955-020-01447-4.
- Krack, G. *et al.* (2018) 'Determinants Of Adherence And Effects Of Health-Related Quality Of Life After Myocardial Infarction: A Prospective Cohort Study', *BMC Geriatrics*, 18(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12877-018-0827-y.
- Lee, B. J. *et al.* (2017) 'Quality Of Life And Physical Ability Changes After Hospital-Based Cardiac Rehabilitation In Patients With Myocardial Infarction', *Annals of Rehabilitation Medicine*, 41(1), pp. 121–128. doi: 10.5535/arm.2017.41.1.121.
- Mollon, L. and Bhattacharjee, S. (2017) 'Health Related Quality Of Life Among Myocardial Infarction Survivors In The United States: A Propensity Score Matched Analysis', *Health and Quality of Life Outcomes*, 15(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12955-017-0809-3.
- Sumarni, T. A. (2019) 'Viva Medika', *Jurnal Kesehatan*, 12, pp. 50–63.
- Maendra, I. K., Munayang, H., Dundu, A. E., & Ekawardani, N. (2014). Prevalensi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Infark Miokard Akut Prof. Dr R.D.Kandou *E-Clinic*, 2(3).

